

INVESTRA EQUITY DYNAMIC FUND

Bloomberg: CLEQDYN IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Oktober 2017

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal dari pertumbuhan pasar saham Indonesia dalam jangka panjang dengan sebagian besar investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan sebagian kecil pada Instrumen Pasar Uang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 02 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 119,056,779,692
 Harga Unit : Rp 1,793.5300

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
BNP Paribas Infrastruktur Plus Fund	36.6%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	39.0%
Schroder Dana Prestasi Plus Fund	23.3%
Cash / TD	1.2%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

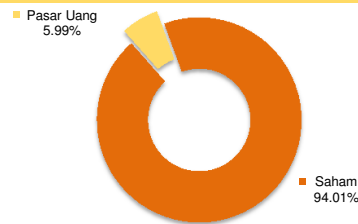
MODERAT

AGRESIF

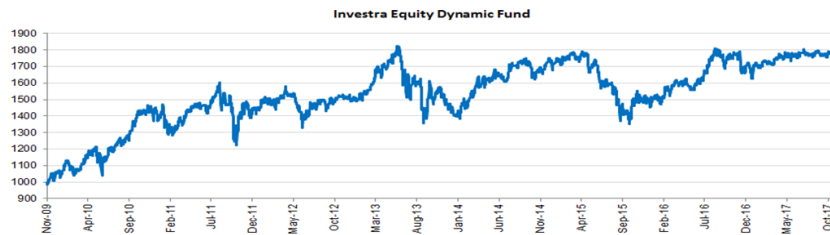
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.22%	0.92%	1.05%	4.88%	0.60%	79.35%
Benchmark (IHSG)	1.78%	2.82%	5.64%	13.39%	10.76%	153.23%

Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 18-19 Oktober memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 20 Oktober 2017.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan terjadi inflasi sebesar 0,01% pada Oktober 2017. Selain itu BPS juga mencatat inflasi tahun kalender (Januari - Oktober) 2017 sebesar 2,67% sementara tingkat inflasi tahunan atau year on year (yoy) sebesar 3,58%. Komponen inti pada Oktober 2017 mengalami inflasi sebesar 0,17%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Oktober) 2017 mengalami inflasi sebesar 2,68% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Oktober 2017 terhadap Oktober 2016) sebesar 3,07%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada akhir Oktober 2017 tercatat meningkat sebesar 1,78% menjadi 6.005,78 dibandingkan dengan akhir bulan September 2017. Sedangkan secara Year on year IHSG mencatat kenaikan sebesar 10,76% dan untuk year to date IHSG mencatatkan kenaikan sebesar 13,39%. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah sebesar 0,68% ke tingkat Rp13.563/USD dibandingkan bulan September 2017.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 4,62% dibandingkan bulan September 2017 dari level 6,49% ke 6,79%. BINDO Index tercatat menurun 1,24% menjadi 220.803 dibanding akhir bulan September 2017 dengan duration 6,34 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp6,2 Triliun per Oktober 2017 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp17,1 Triliun). Sementara untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi jual pada bulan Oktober sebesar Rp23,17 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 38,35%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.